

MOHAMMAD HUSNI THAMRIN UNIVERSITY

**Faculty of Health
Bachelor of Midwifery Study Program
Odd Semester 2023/2024**

**THE EFFECT OF 3 MONTHS OF INJECTABLE BIRTH CONTROL BASED
ON THE LENGTH OF USE ON CHANGES IN MENSTRUAL CYCLES IN
WOMEN OF CHILDBEARING AGE AT TPMB C IN BEKASI**

Fera Leo Agustia Sari (1053221002)

ABSTRACT

The Family Planning (KB) Program, which began in 1970, is one of the government's efforts to anticipate this population increase. One of the government's program efforts to control fertility or stop population growth is to use contraceptives (BPS, 2011). To prevent the population explosion, various contraceptive strategies have been developed. (Emilda D et al., 2022) Quantitative research theory is used in this type of research because the type of data that can be measured is information or explanations in the form of numbers. There is a significant relationship between the length of use of injectable contraceptives for three months and menstrual disorders in women of childbearing age at TPMB C in Bekasi. The results of the chi-square test showed that p 0.023 < 0.05. The results of the Chi Square test showed that there was a significant value between the duration of use of 3-month injection contraceptives and menstrual cycle disorders 0.023, so it can be concluded that Ha is accepted, which means there is a relationship between the duration of use of 3-month injection contraceptives and menstrual cycle disorders in 3-month injection KB acceptors at TPMB C in Bekasi, because the longer the use of injection contraceptives, the fewer cases of abnormal menstruation. DMPA contains the hormone progesterone, which causes changes in menstrual time.

Keywords: Family Planning Program (KB), use of contraceptives for menstrual cycle disorders

UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN

**Fakultas Kesehatan
Program Studi Sarjana Kebidanan
Semester Ganjil 2023/2024**

**PENGARUH PEMBERIAN KB SUNTIK 3 BULAN BERDASARKAN LAMA
PEMAKAIAN TERHADAP PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA
WANITA USIA MELAHIRKAN DI TPMB C DI BEKASI**

Fera Leo Agustia Sari (1053221002)

ABSTRSAK

Program Keluarga Berencana (KB), yang dimulai pada tahun 1970, adalah salah satu upaya pemerintah untuk mengantisipasi peningkatan penduduk ini. Salah satu upaya program pemerintah untuk mengontrol fertilitas atau menghentikan pertumbuhan penduduk adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi (BPS, 2011). Untuk mencegah ledakan penduduk, berbagai strategi kontrasepsi dikembangkan. (Emilda D dkk., 2022) Teori penelitian kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini karena jenis data yang dapat diukur adalah informasi atau penjelasan dalam bentuk angka. Ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntik selama tiga bulan dengan gangguan menstruasi pada wanita usia subur di TPMB C di Bekasi. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa $p < 0,023 < 0,05$. Hasil uji Chi Square menunjukkan bahwa ada nilai yang signifikan antara lama penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan siklus menstruasi 0,023, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti ada hubungan antara lama penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di TPMB C di Bekasi, karena semakin lama penggunaan alat kontrasepsi suntik, semakin sedikit kejadian menstruasi yang tidak normal. DMPA mengandung hormon progesteron, yang menyebabkan perubahan waktu menstruasi.

Kata Kunci : Program Keluarga Berencana (KB), penggunaan alat kontrasepsi gangguan siklus menstruasi.